



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PERGESERAN PROSESI BUDAYA TURUNMANI DALAM MASYARAKAT SUKU GAYO DI DESA TANSARIL KECAMATAN BEBESAN KABUPATEN ACEH TENGAH**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Sari, Sri, Marlia. 2017 Pergeseran Prosesi Budaya Turunmani Dalam Masyarakat Suku Gayo Di Desa Tansaril Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Saiful Usman, S.Pd., M.Si (2) Erna Hayati S.H., M.Hum

Kata kunci : Pergeseran, Turunmani, Masyarakat Suku Gayo

Penelitian ini berjudul: Pergeseran prosesi budaya turunmani dalam masyarakat Suku Gayo di Desa Tansaril Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Rumusan Masalah meliputi : (1) Bagaimana prosesi budaya turunmani dalam masyarakat Suku Gayo di Desa Tansaril Kabupaten Aceh Tengah. (2) Apa faktor yang menyebabkan bergesernya prosesi budaya turunmani pada masyarakat Suku Gayo di Desa Tansaril Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui prosesi budaya turunmani pada masyarakat Suku Gayo di Desa Tansaril Kabupaten Aceh Tengah. (2) Untuk mengetahui faktor penyebab bergesernya budaya turunmani pada masyarakat Suku Gayo di Desa Tansaril Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian terletak di Desa Tansaril Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) prosesi budaya turunmani terdahulu meliputi : biden melilitkan keriris di kepala bayi dan menggendong bayi menuju sumber air atau air mengalir, bayi ditiadakan dan dibentangkan kain diatas permukaan air, bayi ditawarkan, mencukur rambut bayi, menawarkan hewan yang akan disembelih, melaksanakan penyembelihan, menyerahkan hewan aqiqah kepada imem kampung, dan kenduri serta makan bersama. Sedangkan prosesi budaya turunmani saat ini meliputi: menyediakan hewan, memberitahu keluarga dan masyarakat, melaksanakan penyembelihan hewan, mencukur rambut bayi beserta kenduri, dan pesta dengan diiringi alat musik. (2) faktor yang menyebabkan bergesernya budaya turunmani yaitu: percampuran kebudayaan, persebaran penduduk, tidak ada pewarisan budaya, hilangnya unsur budaya.

Saran dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagi masyarakat diharapkan agar dapat menjaga dan melestarikan kebudayaan yang ada. (2) Dalam desa baiknya diakan proses belajar budaya yang dijadikan sebagai alat dalam pewarisan budaya, agar budaya dapat bertahan dan diteruskan ke generasi berikutnya.